

ABSTRAK

Konsep dan Urgensi Pendidikan Bahasa Arab Menurut Ibnu Khaldun (Analisis Pemikiran Pendidikan Bahasa Arab dalam Kitab *Muqaddimah*). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya perhatian terhadap mempelajari bahasa Arab dan membaca al-Qur'an. Sehingga mereka pun kewalahan untuk memahami agamanya dan kehilangan arah dalam hidupnya. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka perlu adanya kajian yang berkaitan dengan konsep dan pentingnya pendidikan bahasa Arab. Oleh karena itu, pemikiran Ibnu Khaldun sebagai pemikir besar dalam pendidikan Islam menjadi objek utama dalam kajian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan konsep dan pentingnya pendidikan bahasa Arab menurut Ibnu Khaldun yang kemudian pemikirannya direlevansikan di Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, Ibnu Khaldun menegaskan bahwa pendidikan bahasa Arab sangat penting untuk dipelajari sejak usia dini sebagai dasar studi segala ilmu pengetahuan. Hal ini bertujuan untuk memahami agama Islam lewat kitab Sucinya, al-Qur'an dan al-Hadits dan untuk menjaga kaedah-kaedah bahasa Arab agar tidak rusak dan keluar dari batasan-batasannya dan mengubah keshahihannya. Ilmu bahasa Arab menurutnya ada empat rukun, yaitu ilmu nahwu, ilmu bahasa (sharaf), ilmu bayan, dan ilmu adab. Ibnu Khaldun juga membagi bahasa Arab ke dalam dua macam, yaitu syair (puisi) dan *natsar* (prosa). Cara mempelajari bahasa Arab adalah dengan belajar bahasa *fusha*, nahwunya dan dipraktikkan secara berulang-ulang. Kemudian menghafal ayat-ayat al-Qur'an, hadits, syair Arab, khutbah, dan lainnya. Lalu mengungkapkannya sesuai keinginan. Urgensi pendidikan bahasa Arab menurut Ibnu Khaldun adalah karena bahasa Arab merupakan bagian dari ilmu agama. Selain sebagai *malakah* (kemampuan), Ilmu bahasa ini juga sebagai ilmu alat yang harus dipelajari lebih dahulu sebelum sampai pada ilmu tujuan, seperti ilmu Tafsir dan lainnya. Namun dalam mempelajarinya para pencari ilmu tidak boleh terlalu berlebih-lebihan sampai melupakan ilmu-ilmu tujuannya. Bahasa ini juga merupakan bahasa (*mudhar*) al-Qur'an dan al-Hadits. Bahkan ia berpendapat bahwa pendidikan bahasa Arab lebih utama dari pada pendidikan al-Qur'an dan ilmu agama lainnya. Pemikiran Ibnu Khaldun ini ternyata masih relevan dalam pendidikan di Indonesia terutama di Madrasah Aliyah PPI 67 Benda Tasikmalaya.

ABSTRACT

The Concept and The Urgency of Arabic Education According to Ibn Khaldun (Analysis of the Educational thought of the Arabic language in the book of *Muqaddimmah*). This research is supported by the lack of attention to learn Arabic and read the Quran. So they were overwhelmed to understand their religion and lost direction in their life. Given the importance of this, it is necessary to study related to the concept and the urgency of Arabic Education. Because of that, the Ibn Khaldun as great Islamic thinkers in education was a major in the study. Therefore, the thought of Ibn Khaldun as a great thinker in Islamic education became the main object of this research. The its purpose is to demonstrate the concept and the urgency of the Arabic education according to Ibn Khaldun and then his thought will be adjusted in Indonesia. To achieve this aim, the researcher used a descriptive research method with qualitative approach. Based on research results, Ibn Khaldun confirms that the Arabic education is very important to learn from an early age as a basis for the study of all science. It aims to understand the religion of Islam through holy book, the *Qur'an* and the *Hadith* and to keep the Arabic language norms in order not damaged and out of limits and change the truth. According to Ibn Khaldun, Arabic sciences have four pillars, namely *nahwu* science, linguistics (*sharf*), *bayan* science, and *adab* science. He also divides Arabic language into two kinds, namely *syair* (poetry) and *natsar* (prose). How to learn the Arabic language is learning language of *fusha*, its rules and practiced repeatedly. Then memorize the verses of the *Qur'an* and the *Hadith*, Arabic poetry, sermons, and others. Then express it as we wish. The urgency of the Arabic education according to Ibn Khaldun is because this language is part of religious science. Besides as *malakah* (ability), the science of this language is also as the science instrument that needs to be learned first before reaching the sciences destination, such as *at-Tafsier* and other sciences. But in the studying it, the seekers of knowledge should not be too exaggerated tales so forget the sciences destination. This language is also the language (*mudhar*) *al-Quran* and *al-Hadith*. He also argues that Arabic education is better than on the education of *al-Quran* and other religious sciences. This Ibn Khaldun thought was still relevant in education in Indonesia especially in *Madrasah Aliyah PPI 67 Benda* in Tasikmalaya.